

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan pasar consumer terbesar dengan suku bunga rendah dan nilai rupiah yang stabil menjadi keuntungan bagi perekonomian domestik dan menjadi salah satu pasar modal terbesar di Asia Tenggara. Pemerintah juga menawarkan dunia internasional agar berinvestasi di Indonesia khususnya pada sektor pasar modal. Pasar modal dapat membantu perekonomian domestik dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi khususnya di Indonesia. Perkembangan ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal sangat membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pasar modal memberikan investasi yang sangat menarik bagi para investor atau pemodal yang berinvestasi karena tingkat hasil dan likuiditas yang tinggi selain sebagai alternatif investasi pasar modal juga merupakan sumber pembiayaan yang menarik bagi dunia usaha. Namun, aktifitas investasi merupakan aktifitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Agar menghindari resiko investor perlu memperimbangkan informasi dari kinerja perusahaan berupa laporan keuangan dan faktor eksternal yang mempengaruhi pembayaran dividen.

Pada umumnya para investor mengharapkan 2 bentuk keuntungan dari pembelian saham yaitu dalam bentuk dividen dan *capital gain* yang merupakan laba yang diperoleh dari selisih lebih antara harga beli dengan harga jual saham,

sedangkan dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan (Tan, 2009:21).

Kebijakan dividen sangat menentukan dalam pembayaran dividen, karena pembayaran dividen tergantung pada apakah keputusan perusahaan akan membagikan laba kepada pemegang saham atau akan menahan laba tersebut untuk pengembangan perusahaan, pembagian laba yang besar akan berdampak pada sedikitnya laba yang ditahan untuk perusahaan dan sebaliknya. Pembayaran dividen dengan skala rasio dapat dihitung dengan rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* yang merupakan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham secara tunai dan menentukan jumlah laba yang dapat ditahan (*retained earning*) dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan (Gitman & Zutter, 2012:577).

Perusahaan-perusahaan berusaha mempertahankan tingkat dividen yang dibayarkan karena penurunan pendapatan akan berdampak negatif bagi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi kemungkinan melakukan pembayaran dividen yang tinggi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya sendiri seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011:22). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba perusahaan.

Besar kecilnya pembagian deviden sangat tergantung pada likuiditas perusahaan yang merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

jangka pendek. Penilaian likuiditas perusahaan menggunakan *Current Ratio* yang merupakan salah satu ukuran dari likuiditas yang dihitung dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan akan membutuhkan dana tambahan sehingga suatu perusahaan yang memiliki ukuran besar akan memperoleh kemudahan dana di pasar modal, sebaliknya perusahaan yang kecil akan sulit memperoleh dana lebih di pasar modal. Sehingga ukuran perusahaan sangat berdampak pada rasio pembayaran dividen. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal dan membagikan dividen yang lebih besar.

Penelitian ini diperkuat oleh (Ahmad & Wardani, 2014) dengan judul "*The Effect of Fundamental Factor to Dividend Policy: Evidence in Indonesia Stock Exchange*" ("Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Kebijakan Dividen: Bukti di Bursa Efek Indonesia"). *This research finds that profitability and firm size correlates significantly positive with dividend policy. Liquidity and leverage correlates negative significantly with dividend policy. And the evidence show that growth opportunities do not significantly correlated with dividend policy. But simultaneously all the independent variables correlated significantly on dividend policy.* (Penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berkorelasi positif signifikan dengan kebijakan dividen. Likuiditas dan leverage berkorelasi negatif secara signifikan dengan kebijakan dividen. Bukti menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan tidak secara signifikan berkorelasi

dengan kebijakan dividen. Tetapi secara bersamaan semua variabel independen berkorelasi signifikan pada kebijakan dividen).

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh yang ditimbulkan terhadap rasio pembayaran dividen, yang kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Rasio Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menjelaskan masing-masing masalah yang tercatum di latar belakang masalah lebih rinci. Identifikasi masalah dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1. Investor perlu mempertimbangkan faktor internal yang terdiri dari laporan kinerja perusahaan maupun eksternal perusahaan.
2. Manajemen mengalami kesulitan dalam memutuskan kebijakan dividen apakah akan membagikan dividen atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali.
3. Perusahaan dalam melakukan pembagian dividen mempertimbangan beberapa faktor di antaranya dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan ini hanya membahas profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara silmultan terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mempelajari dan menganalisis:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Pengaruh likuiditas terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
4. Pengaruh secara silmultan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap rasio pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi:

1. Kegunaan teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini akan dapat menambah wawasan, serta memperluas perspektif investasi khususnya mengenai rasio pembayaran dividen.

2. Kegunaan praktis

a. Perusahaan

Sebagai dasar untuk penentuan kebijakan perusahaan dan pengambilan keputusan agar dapat mencapai penerapan mekanisme tata kelola perusahaan yang lebih baik demi meningkatkan nilai perusahaan.

b. Investor

Sebagai informasi dalam membantu investor sebagai pertimbangan yang bermanfaat untuk berinvestasi di pasar modal di Indonesia (khususnya instrumen keuangan).

c. Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dividen kas pada Bursa Efek Indonesia.